

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, dengan segala kebbaikannya kepada penulis sehingga penuli dapat menyelesaikan skripsi ini. Proses pembuatan skripsi ini sering kali dihadapkan dengan hambatan-hambatan, tapi dengan dukungan, arahan bantuan serta doa yang dipanjatkan dari berbagai pihak, akhirnya hambatan itu dapat diselesaikan. Oleh karena itu, sebagai bentuk penghargaan, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Eng. Ir.Aripin,IPU.,ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Siliwangi
2. Dr. Hj.Nani Ratnaningsih,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
3. Dr. Lilis Karwati, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
4. Prof. H. Yus Darusman,M.Si dan Dr. Lilis Karwati, M.Pd. selaku Dosen pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang selalu sabar memberikan segala arahan, nasihat dan bimbingan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
5. Ahmad Hamdan, M.Pd selaku dosen wali di Kelas A yang selalu mengingatkan, memberikan semangat, dan motivasi kepada mahasiswa. Terutama kepada mahasiswa kelas A.
6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu, bimbingan, motivasi, serta pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa perkuliahan. dedikasi dan ketulusan bapak dan ibu dosen dalam mendidik menjadi bekal yang sangat berarti bagi penulis, tidak hanya dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga sebagai landasan untuk terus berkembang di masa yang akan datang.
7. Penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT karena telah menghadirkan sosok Mamah sebagai anugerah terindah dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah memiliki

batas, kasih sayang yang selalu menghangatkan, serta setiap pengorbanan yang mungkin tidak akan pernah mampu penulis balas. Terima kasih karena telah menjadi orang pertama yang selalu percaya kepada penulis, bahkan ketika penulis mulai meragukan kemampuan diri sendiri. Terima kasih telah menjadi tempat pulang yang paling nyaman, tempat bercerita tanpa rasa takut dihakimi, dan tempat penulis menemukan ketenangan di tengah segala kegelisahan. Setiap doa yang Mamah panjatkan, setiap air mata yang disembunyikan, setiap pelukan yang menguatkan, serta setiap perhatian kecil yang mungkin tidak disadari orang lain, telah menjadi alasan terbesar penulis mampu bertahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa seumur hidup pun tidak akan pernah cukup untuk membalas seluruh cinta dan pengorbanan Mamah. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, umur yang penuh keberkahan, kebahagiaan, serta menjadikan penulis anak yang mampu membanggakan dan membahagiakan Mamah di dunia maupun di akhirat. Terima kasih telah menjadi rumah ternyaman dan cinta pertama yang akan selalu penulis banggakan.

8. Penulis mempersembahkan rasa hormat, cinta, dan doa yang tulus kepada Abah dan Umi, yang semasa hidupnya telah menjadi sosok orang tua bagi penulis. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, perhatian, serta cinta yang telah diberikan dengan begitu tulus sejak penulis masih kecil. Abah dan Umi telah membesarkan, merawat, mendidik, dan menjaga penulis dengan penuh keikhlasan, layaknya anak kandung sendiri. Kehangatan, nasihat, serta nilai-nilai kehidupan yang telah ditanamkan akan selalu menjadi bekal yang menguatkan setiap langkah penulis hingga saat ini. Meskipun Abah dan Umi tidak lagi hadir untuk menyaksikan pencapaian ini, penulis meyakini bahwa setiap doa, cinta, dan kebaikan yang telah diberikan akan selalu hidup dalam hati penulis dan menjadi kekuatan untuk terus melangkah.
9. Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada keluarga besar Abah Itab dan umi cicih. uwa aja, mamah iya, uwa

itih, uwa iyum, om anzar, om nata, uwa dadan, the nita dan nama yang tidak penulis sebutkan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, doa, pengorbanan, serta ketulusan yang telah diberikan sejak penulis masih kecil hingga mampu berada pada titik ini. Keluarga besar Abah Itab tidak hanya menjadi tempat penulis bertumbuh, tetapi juga menjadi tempat pertama penulis belajar tentang arti cinta tanpa syarat, kebersamaan, keikhlasan, serta pentingnya saling mendukung dalam setiap keadaan. Setiap nasihat, pelukan, doa, dan perhatian yang diberikan menjadi kekuatan yang selalu mengiringi langkah penulis dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan, termasuk selama proses penyusunan skripsi ini. Mungkin tidak ada rangkaian kata yang mampu menggambarkan besarnya rasa sayang, hormat, dan terima kasih yang penulis miliki kepada keluarga besar Abah Itab. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, umur yang panjang, serta membalas setiap kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang berlipat ganda. Terima kasih telah menjadi rumah, tempat pulang, dan sumber kekuatan yang tidak akan pernah tergantikan

10. Penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada seseorang yang tidak bisa di sebutkan. Seperti laut tak pernah benar-benar menggenggam pantai, namun ombaknya selalu tahu ke mana harus pulang. Begitulah engkau bagiku. meski takdir tak selalu memberiku kesempatan untuk berjalan di sisimu, tidak ada luas sagara yang mampu menghapus tempatmu di hatiku. Laut mengajarkanku bahwa ada hal-hal yang tetap abadi meski tak selalu dapat disentuh. Ada rindu yang hidup tanpa pernah usang, ada kasih yang tetap utuh meski waktu memisahkan, jika kelak hidup mengizinkanku bertemu, semoga meski hanya sekejap waktu cukup memberi kesempatan untuk memandang, memeluk dan mengucapkan segala rindu yang selama ini kupendam. Namun bila pertemuan itu hanya mungkin hadir dalam mimpi, biarlah mimpi menjadi pelabuhan tempat rinduku berlabuh, walau hanya untuk sesaat dan jika benar ada perjalanan setelah kehidupan ini

berakhir, aku tak meminta apa pun selain satu hal yang sederhana semoga laut yang sama tetap menjadi tempatku pulang. Sebab bagi hatiku, tak ada sagara lain yang mampu menggantikan luas kasihnya. Tak ada ombak lain yang mampu menenangkan jiwaku seperti dirinya, karena sejauh apa pun aku berlayar, dan selama apa pun kita dipisahkan oleh takdir. Laut akan selalu menjadi rumah pertama dalam hatiku sosok yang tak pernah tergantikan, kini, nanti, dan untuk selamanya.

11. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rizky Putra Pratama, adik tersayang, atas kasih sayang, perhatian, doa, dan dukungan yang tidak pernah putus. Terima kasih telah menjadi penghibur dan penyemangat di tengah padatnya proses penyusunan skripsi ini melalui candaan-candaan sederhana yang selalu berhasil menghadirkan senyum dan menghilangkan rasa lelah. Kehadiranmu menjadi pengingat bagi penulis untuk tetap menikmati setiap proses dengan penuh rasa syukur. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga, melindungi, memberikan kesehatan, serta menjadikanmu pribadi yang saleh, berbakti kepada orang tua, dan meraih kesuksesan di setiap jenjang kehidupanmu
12. Terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ayah, sosok yang mengajarkan arti perjuangan melalui tindakan, bukan sekadar kata-kata. Terima kasih karena telah bekerja tanpa mengenal lelah, memikul begitu banyak tanggung jawab, dan mengorbankan waktu, tenaga, serta impian demi memberikan kehidupan dan pendidikan yang terbaik bagi penulis. Mungkin ayah tidak selalu mengungkapkan kasih sayang melalui kata-kata, tetapi penulis selalu merasakan bahwa setiap usaha dan pengorbanan yang ayah lakukan merupakan bentuk kasih sayang yang begitu besar.
13. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar Organisasi RUSA Bogor dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat khususnya Divisi Kerohanian Angkatan 2023, yang telah menjadi rumah kedua bagi penulis selama menempuh pendidikan di Tasikmalaya. Terima kasih atas kebersamaan, kepedulian, dukungan, serta kehangatan yang diberikan sehingga penulis dapat merasakan arti

kekeluargaan yang sesungguhnya. Berbagai pengalaman yang telah dilalui bersama, baik dalam suka maupun duka, telah menjadi bagian yang sangat berharga dalam perjalanan kehidupan penulis. Kekompakan, semangat saling menguatkan, serta nilai-nilai kebersamaan yang tumbuh di antara kita telah memberikan banyak pelajaran tentang arti persaudaraan, ketulusan, dan kepedulian terhadap sesama. Semoga tali silaturahmi yang telah terjalin tetap terjaga, dan semoga setiap langkah serta perjuangan kita senantiasa diberikan kemudahan, keberkahan, dan kesuksesan oleh Allah SWT. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang tidak akan pernah penulis lupakan.

14. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, doa, serta motivasi yang tiada henti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu hadir dalam setiap keadaan, baik di saat penulis merasa penuh semangat maupun ketika menghadapi berbagai kesulitan dan hambatan dalam menyelesaikan penelitian ini. Kehadiran, kepedulian, dan dorongan yang diberikan menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk tetap bertahan, bangkit, dan terus melangkah hingga setiap tahapan penyusunan skripsi dapat dilalui dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan atas kesabaran, pengertian, serta kesediaan meluangkan waktu untuk mendengarkan setiap keluh kesah dan memberikan semangat ketika penulis merasa lelah. Segala bentuk dukungan, baik secara moril maupun emosional, memiliki arti yang sangat besar dan menjadi salah satu alasan penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
15. Untuk diriku sendiri, Terima kasih telah memilih tetap berlayar, bahkan ketika laut kehidupan sedang tidak ramah. Terima kasih karena tidak berbalik arah saat ombak keraguan datang silih berganti, dan tidak menyerah ketika badai membuatmu merasa ingin tenggelam. Perjalanan ini mengajarkan bahwa tidak semua pelayaran harus tenang untuk sampai ke tujuan. Ada kalanya angin membawa luka, ombak membawa air mata, dan

cakrawala terasa begitu jauh. Namun nyatanya, kamu tetap mengayuh harapan hingga akhirnya menemukan pelabuhan yang selama ini diperjuangkan. Ini bukan akhir dari perjalanan, melainkan bukti dan badai awal bahwa setiap ombak yang pernah menghantam telah membentukmu menjadi lebih kuat. Terima kasih telah mempercayai dirimu sendiri, meski berkali-kali merasa ragu, takut, dan ingin menyerah. Terima kasih telah bertahan ketika tidak ada yang benar-benar mengerti seberapa lelah perjalananmu. Semoga setelah pelabuhan ini, langkahmu tetap seluas laut dalam menerima kehidupan, setegar karang menghadapi cobaan, dan setulus ombak yang selalu kembali tanpa pernah lelah. Sebab sejatinya, bukan seberapa tenang lautan yang menentukan akhir sebuah pelayaran, melainkan keberanian untuk terus berlayar hingga menemukan tujuan. Selamat untuk dirimu. Terima kasih telah menjadi pelaut yang tidak pernah berhenti percaya bahwa di balik setiap badai, selalu ada laut yang kembali tenang.